



**PENGARUH MEDIA BUKU BERJENJANG TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA SISWA KELAS I SD INPRES 6/75 CORAWALI
KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE**

Rukayah¹, Muhammad Amin², Sri Wahyuni³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah.unm@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: muh amin@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar

Email: Sriw09787@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Sri Wahyuni, 2024. Pengaruh Media Buku Berjenjang Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres 6/75 Corawali kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Rukayah dan Muhammad Amin) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Buku Berjenjang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Inpres 6/75 Corawali dengan sampel sebanyak 17 siswa yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh. Data hasil penelitian diperoleh melalui pemberian tes membaca permulaan kepada siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data yaitu Paired Sample T-Test. Hasil penelitian ini yaitu sebelum menggunakan media buku berjenjang nilai hasil tes yang diperoleh oleh siswa rendah dengan rata-rata 55,29 dan setelah menggunakan media buku berjenjang hasil tes siswa meningkat dengan rata-rata 72,35. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media buku berjenjang pada siswa kelas I SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Keywords:

*Media Buku Berjenjang,
Kemampuan Membaca,
Permulaan*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian.

Pendidikan juga merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting maka hal ini sejalan peraturan pemerintah nomor 57 pasal 1 tahun 2021 tentang standar pendidikan nasional dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Ada tiga jenis pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pada umumnya siswa menerima pendidikan formal di sekolah, khususnya untuk siswa yang berada di rentang usia 6-12 tahun akan menerima pendidikan di SD yaitu dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat Sekolah Dasar agar siswa memiliki empat kemampuan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

formal di sekolah, khususnya untuk siswa yang berada di rentang usia 6-12 tahun akan menerima pendidikan di SD yaitu dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat Sekolah Dasar agar siswa memiliki empat kemampuan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Buku berjenjang adalah buku ramah anak yang terdiri dari beberapa level yang setiap levelnya memiliki tema cerita dan karakteristik yang berbeda-beda tampilan buku tersebut dikemas semenarik mungkin serta disertai dengan warna dan gambar yang bertujuan agar siswa tertarik untuk membuka dan membacanya. (Aquatika, dkk (2022).

Menurut Dewi (2016) kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal di sekolah dasar, yaitu kelas I dan II agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Kemampuan membaca permulaan penting dalam rangka melanjutkan ke membaca lanjut, khususnya bagi siswa kelas awal. Sedangkan menurut D.P Tampubolon (2015) kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan Laily (2014).

.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 - 29 Agustus 2023 di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone melalui wawancara dengan guru kelas 1A terungkap yaitu: (1) dari aspek kemampuan membaca, masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan membaca yang masih rendah dan pelafalan yang belum baik yang ditandai dengan kesulitan

dalam mengeja, belum tepat menggunakan intonasi dan tanda baca, belum mengetahui maksud dari isi teks yang dibaca. (2) dari aspek keberanian diri siswa untuk membaca nyaring di depan kelas. Dari 17, terdapat 3 siswa atau 17% berani membaca nyaring di depan kelas dan 14 siswa atau 83% tidak berani membaca nyaring di depan kelas. Selanjutnya peneliti memberikan tes secara lisan. siswa masih kesulitan dalam mengenali dan mengingat huruf. Seperti kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “m” dengan “n”, serta sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf “f” dengan “v”. Kesulitan lainnya yang dialami siswa lamban belajar yaitu dalam membaca suatu kata atau kalimat masih ragu-ragu, takut salah, serta siswa kesulitan membaca kata yang susunan huruf-hurufnya lebih kompleks.

Permasalahan ini perlu segera diatasi karena jika terus dibiarkan siswa akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Muammar (2020) bahwa jika membaca permulaan tidak dikuasai oleh siswa kelas 1 maka dapat dipastikan bahwa prestasi belajar siswa tidak akan dicapai dengan baik karena siswa akan kesulitan memahami materi pelajaran, bukan hanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga mata pelajaran lain, sebab membaca permulaan merupakan dasar untuk melanjutkan ke tingkat membaca selanjutnya. Idealnya pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar membina siswa pada pengenalan bentuk huruf, kata, dan kalimat sederhana. Jika siswa masih terkendala dalam membaca permulaan, maka di tingkat selanjutnya siswa akan kesulitan memahami materi sehingga guru harus lebih ekstra dalam mendampingi membaca siswa. Hal ini bisa berdampak pada kurang optimalnya guru dalam mengajar secara adil kepada seluruh siswa di kelas tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Selly (2023), menunjukkan bahwa penggunaan media buku berjenjang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nila (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media buku berjenjang dapat meningkatkan minat baca siswa. Sementara itu Penelitian yang dilakukan oleh Nailu (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media buku berjenjang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Buku Berjenjang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres 6/75 Corawali.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut dipilih untuk melihat apakah ada perbedaan hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk mengolah data menggunakan data statistik, maka data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif mengacu pada hasil yang objektif, dengan menggunakan tes diperoleh dengan objektif dan diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas Sahir (2022)

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen jenis *One Group Pretest-Posttest*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media buku berjenjang terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 6/75 Corawali Kabupaten Bone.

Populasi adalah sekumpulan subyek atau obyek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya Darwin, dkk (2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SD Inpres 6/75 Corawali Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2023-2024.

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul melalui penelitian yang telah dilakukan. Sugiyono (2018) mengemukakan “statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media buku berjenjang.

Tabel 3.2 Tabel Konversi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik

Tingkat Pencapaian %	Kriteria
86-100	A (Sangat Baik)
76-85	B (Baik)
65-75	C (Cukup)
≤ 65	D (Kurang)

Sumber: Arikunto (2014)

Menurut pendapat Sugiyono (2018) Statistik inferensial (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang diberlakukan untuk populasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri atas beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenesis. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T).

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dikenakan pada data variabel kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan untuk masing-masing kelas. Penelitian ini menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dengan uji *Kolomogov Smirnow Normality Tes*. Menurut Priyatno (2010:73) jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat berdistribusi normal tapi jika signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan: yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media buku berjenjang pada siswa kelas I di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang menjadi sampelnya adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media buku berjenjang pada siswa kelas I SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang kemudian di analisis menggunakan perhitungan dengan program IBM *SPSS Version 25*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas I SD Inpres 6/75 Corawali kabupaten bone di ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media buku berjenjang masih kurang terlihat perolehan nilai pre-test siswa lebih rendah dengan rata-rata 55.29. Hal tersebut terlihat pada saat pemberian tes awal (pre-test) siswa masih kesulitan membaca permulaan seperti intonasi yang belum tepat karena belum memperhatikan tanda titik pada akhir kalimat sehingga bacaan terdengar menggantung. Penggunaan lafal belum baik sehingga suara tidak terdengar jelas. Masih terbata – bata merangkai huruf menjadi sebuah suku kata.

Menurut Dewi (2016) kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal di sekolah dasar agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Sulaeman dkk (2021) kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan siswa mengenal unsur kalimat, unsur kata, unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kalimat. Menurut Akhadiyah, dkk (2017) Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu motivasi, lingkungan keluarga dan bahab bacaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas I SD Inpres 6/75 Corawali kabupaten bone di ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku berjenjang telah meningkat di bandingkan sebelum menggunakan media buku berjenjang, Hal tersebut terbukti dari nilai hasil post-test siswa dengan perolehan rata-rata 72.35. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku berjenjang Pelafalan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik dan jelas. Penggunaan intonasi pada kata/kalimat sudah tepat, lancar membaca semua kata/kalimat tanpa bimbingan guru, dan suara terdengar jelas dan cukup lantang sehingga terdengar oleh siswa bagian depan. Penggunaan media buku bacaan berjenjang dalam pembelajaran membaca permulaan dipilih menjadi salah satu cara untuk meningkatkan aspek-aspek membaca siswa. Menurut Arsyad (2014) Kelebihan dari buku bacaan berjenjang ini adalah

siswa dapat menyesuaikan buku yang dipakai dengan jenjang kemampuannya . Sedangkan kekurangan yang dimiliki media buku berjenjang yaitu tidak dapat menampilkan gerakan.

Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pre-test dan post-test kemampuan membaca permulaan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh semua data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dan diperoleh hasil bahwa data tersebut homogen. Adapun uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Paired Sample T-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,976 kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan taraf 5%. Berdasarkan df 16 maka t_{tabel} sebesar 2,11991, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima. Untuk nilai signifikan koefisien sig (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media buku berjenjang pada siswa kelas I di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Fadhillatulaili (2022) bahwa ada pengaruh media buku berjenjang terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI AL-Islam Yogyakarta yang dapat ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata 83.61 sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021) bahwa ada pengaruh media buku berjenjang terhadap minat membaca siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara terlihat mengalami peningkatan dapat dilihat dari analisis data pada siklus III dengan hasil persentase 97,5%.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, hasil penelitian, dan pembahasan maka penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone sebelum diterapkan media buku berjenjang berada pada kategori kurang.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone meningkat setelah diterapkan media buku berjenjang berada pada kategori cukup.
3. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah penggunaan media buku berjenjang siswa kelas I di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil nilai pre-test ke pos-test yang meningkat menjadi 17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16(1). doi: 10.21831/jpai.v16i1.20173.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Albertan Sampe, *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Buku Berjenjang* (Buku Besar), Vol 2, No. 1, Februari 2022, 50-57
- Aquatika, Fibrina, I. Nyoman Sudana Degeng, and Nurmida Catherine Sitompul. 2022. "Pengembangan Buku Non-Teks Pelajaran Berjenjang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22(3):310. doi: 10.30651/didaktis.v22i3.14109.
- Arifin, Y., dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akhadiyah, S., Dkk (2018) *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Depdikbud.
- Arsyad, A (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada
- Bertha, Engel, Halena Gena, Lasarus Bulu Kaleka, Novelia Yodia, and Ole Awa. 2023. "Pengaruh Penggunaan Buku Bacaan Berjenjang Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Masehi Kabalidana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." 6:5476–84.
- Blongkod, Rahma, Radia Hafid, and Melizubaida Mahmud. 2022. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(3):2131. doi: 10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022.
- Darwin, M., dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Dewi. (2017) . *Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD*. Mimbar PGSD Undiksha
- Fahrurrozi. (2016). *Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Jurnal ilmiah PGSD. X(2), 111-117.
- Fadhilatullail, Nailu. 2020. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Berjenjang Pada Siswa Kelas MI AL-Islam Yogyakarta." *Skripsi*.
- Gunawan, D. (30 Maret 2016). *Buku Berjenjang Aktifkan Kelas*. Kompas. Diakses <https://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu/56fb9bd48523bd1b137ef98c/buku-berjenjang-aktifkan-kelas?page=all#>.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. 2018. *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Hairuddin, H. 2019. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran melalui Supervisi Akademik pada SDN 4 Masbagik Utara*. Edisi, 1(2), 287–309
- Irdawati, Yunidar, and Darmawan. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

- Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5(4):1–14.
- Kasuma, Nila. 2022. “Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara.” Skripsi 1–66.
- Laily, Idah Faridah. 2014. “*Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar.*” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 3(1). doi: 10.24235/eduma.v3i1.8.
- Munthe, Ashng P. 2018. “*Pada Pelajaran Membaca Permulaan.*” *Jdp* 11:210–28.
- Mohammad Zain 2016 . *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Nafiah, A.C. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 24 Tahun Ke-5.
- Nurdiyantoro, B.(2019). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. 2020. “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV [Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes].” *Jurnal Inovasi Penelitian*1(3):265–76.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Kepala Badan Standar , kurikulum, dan asesmen pendidikan pendidikan (BSKAP) Kemendikbud Riset-RI Nomor 030/P/2022 tentang pedoman perjenjangan buku
- Peraturan Pemerintah nomor 57 pasal 1 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Jogjakarta: Diva Press
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Press
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Silaban S .(2017) *Dasar-dasar Pendidikan Matematika dan ilmu pengetahuan alam . Medan : Penerbit Harapan Cerdas Publisher*.

- Sianturi, Rektor. 2022. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8(1):386–97. doi: 10.53565/pssa.v8i1.507.
- Slavin, R. E., dkk. (2014). *Membaca Membuka Pintu Dunia*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Sugiyanto. 2019. *Karakteristik Anak Usia SD.*: Bandung : Alfabet
- Susanto, A. (2020). *Perkembangan Siswa Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7(2):713. doi: 10.37905/aksara.7.2.713-726.2021'
- Tarigan. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triastuti, Imraatur Rafiah Rochani, Kisyani Laksono, and Titik Indarti. 2021. "Pengembangan Buku Berjenjang Level B Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Slow Learner Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Education and Development* 9(1):304–8.
- Tampubolon, DP.(2015).*Kemampuan Membaca. Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung Angkasa.
- Utami, Nyoman.2015. *Buku Berjenjang*.Bandung:USAID Yayasan Literasi Anak Indonesia
- Yasa, G. S., Arsa, P. S., & Adiarta, A. 2020. Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Kelistrikan SMPN 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 8(1), 31–39
- Yawu, S, dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa Di Kelas 1 SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5(2), 52-63
- Zuchdi, D., & Budiasih. (2016). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud